

**PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII  
DI SMP N 1 RAMBAH HILIR**

**Vivi Sopialiani<sup>1</sup>, Hardianto<sup>2</sup>, Ike Betria<sup>3</sup>**

Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian<sup>1, 2 & 3</sup>

[vivisopialiani04@icloud.com](mailto:vivisopialiani04@icloud.com)<sup>1</sup>, [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com)<sup>2</sup>, [ikebetria@upp.ac.id](mailto:ikebetria@upp.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya Hasil Belajar siswa di SMP Negeri 1 Rambah Hilir yang salah satu faktor nya disebabkan oleh Interaksi Teman Sebaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *regresi linier sederhana*, Populasi 79 siswa kelas VIII dan teknik sampel yang digunakan adalah total sampling serta teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *regresi linier sederhana*. Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel interaksi teman sebaya 70,27% masuk kedalam kategori Kuat, sedangkan hasil belajar dengan rata-rata 64.38% masuk kedalam kategori Cukup. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai  $t_{hitung} 16.455 > t_{tabel} 1,664$  pada taraf signifikansi 5% artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPS kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Berdasarkan koefisien determinasi yang menyatakan bahwa nilainya mempengaruhi interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII dengan 77,7% sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi belajar, kecerdasan, lingkungan keluarga dan sebagainya. Saran dalam penelitian ini bagi kepala sekolah agar diharapkan untuk menciptakan lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan teman sebaya.

**Kata Kunci : Interaksi, Teman Sebaya, Hasil Belajar.**

*The Influence of Peer Interaction on Social Studies  
Learning Outcomes for Class VIII Students at SMP Negeri 1 Rambah Hilir*

**Vivi Sopialiani, Hardianto<sup>2</sup>, Ike Betria<sup>3</sup>**

Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian<sup>1, 2 & 3</sup>

[vivisopialiani04@gmail.com](mailto:vivisopialiani04@gmail.com)<sup>1</sup>, [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com)<sup>2</sup>, [ikebetria@upp.ac.id](mailto:ikebetria@upp.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The aim of this research was to determine the effect of peer interaction on social studies learning outcomes for class VIII at SMP Negeri 1 Rambah Hilir. This research is quantitative research with a simple linear regression method. The population is 79 class VIII students and the sampling technique used is total sampling and the data analysis technique used is simple linear regression analysis. The research results show that the value of the peer interaction variable is 70.27% in the Strong category, while the learning outcomes with an average of 64.38% are in the Fair category. Based on the hypothesis test that has been carried out, the value of  $t_{(calculation)}$  is  $16.455 > t_{(table)} 1.664$  at a significance level of 5%, meaning that there is a positive and significant influence between peer interaction on social studies learning outcomes for class VIII at SMP Negeri 1*

*Rambah Hilir. Based on the coefficient of determination which states that the value influences peer interaction on social studies learning outcomes for class VIII students with 77.7% while the remaining 22.3% is influenced by factors not discussed in this research. The suggestions in this research are for school principals to be expected to create an environment or atmosphere that allows students to interact with their peers*

**Keywords :** *Interaction, friends of the same age, learning outcomes*

## **Pendahuluan**

Pendidikan tidak pernah terlepas dari proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antar siswa dengan guru dan sumber pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan karakter dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya. Ketika di lingkungan sekolah siswa akan melakukan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang akan memberikan dampak positif atau negative akibat dari interaksi tersebut. Interaksi adalah suatu hubungan antara individu atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dilihat dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Berdasarkan observasi pada Juli sampai Oktober 2023 yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Rambah Hilir Muara Rumbai, Desa Sejati, Kec. Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu bahwa pada kegiatan pembelajaran di kelas masih ada berbagai permasalahan yang di temukan seperti : Masih ada dua sampai tiga siswa yang tidak mau berbagi buku paket hanya karena tidak temenan. Dalam bekerja kelompok masih ada siswa yang sulit bekerja sama. Selanjutnya saat proses belajar mengajar, ketika guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa agar lebih memahami materi yang di ajarkan, masih ada dua sampai empat anak yang masih tidak mengerjakan karena pada saat hari pembagian pekerjaan rumah, siswa tersebut libur dan tidak ada teman sekelas yang memberi informasi bahwasan ada pekerjaan rumah, masih ada beberapa siswa yang bersaing dalam bentuk fashion dan ada beberapa siswa yang tidak bertegur sapa hanya karena memperebutkan kekuasaan di lingkungan kelas ataupun lingkungan sekolah, ada siswa yang gaya ke sekolahnya hedon tetapi hasil belajarnya rendah, sedangkan siswa yang kesekolahnya biasa saja tapi memiliki hasil belajar yang tinggi atau di atas KKM. Apabila hal ini dibiarkan maka akan berdampak pada ketidaknyamanan suatu kelas dalam proses pembelajaran sehingga akan menghambat kemajuan siswa yang lain karena kurangnya kerja sama, komunikasi, dan siswa kurang menghargai siswa lain yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Dapat dikatakan optimal apabila pencapaian hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, yaitu nilai yang di diperoleh siswa memenuhi standar yang di tetapkan oleh sekolah yang di sebut nilai Kriteria

Ketuntasan Minimum (KKM). Oleh karena itu interaksi teman sebaya merupakan salah satu peran penting yang mempengaruhi Hasil Belajar.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa di Bawah Kkm Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Semester Ganjil Tp 2023

NO	Kelas	Jumlah siswa	Nilai < KKM	Tidak tuntas	Nilai > KKM	Tuntas
1	VIII A	32 siswa	7	21%	25	79%
2	VIII B	24 siswa	17	70%	7	30%
3	VIII C	23 siswa	6	26%	17	74%
	Total	79 siswa	30		49	

Sumber data : guru bidang studi IPS kelas VIII

Berdasarkan table 1.1 dari 79 siswa terdapat 30 (38%) siswa dari seluruh ulah siswa yang tidak mencapai KKM dan sisanya sebanyak 49 (62%) siswa yang nilainya sampai KKM. Menurut Sumami (2012:225) ketuntasan dikatakan tuntas apabila 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai minimum KKM. Hal ini menunjukkan masih ada masalah Hasil Belajar siswa karena pencapaian Hasil Belajar masih 76% dari ketuntasan. Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membuktikan apakah ada pengaruh Interaksi Teman sebaya terhadap Hasil Belajar. Untuk membuktikan, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Rambah Hilir”*

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa / siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Rambah Hilir.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	32
VIII B	24
VIII C	23
Jumlah	79

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling artinya cara penetapan sampel dengan cara mengambil atau menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel Tohardi (2019:477). Mengingat populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII berjumlah 79 orang maka penelitian ini menggunakan total sampling karena hanya 79 orang.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu dua variabel bebas Interaksi Teman Sebaya(X) sedangkan variabel satunya ialah variabel terikat (Y) Hasil elajar. Sebelum dilakukan penelitian untuk mendapatkan data agar koesioner layak atau tidak maka terlebih dahulu dilakukan ujicoba instrumen. Selanjutnya setelah dilakukan uji coba dan mendapatkan hasil maka dilakukan uji validitas dan uji

reliabilitas. Uji validitas, Jika sebuah instrumen dikatakan valid berarti instrumen dapat dipergunakan untuk mengukur apayang harusnya diukur (Sugiyono 2019:121). Dikatakan valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  begitu pula sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dipastikan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas item pernyataan variabel Interaksi Teman Sebaya (X) sejumlah 22 item pernyataan yang valid dari 30 item pernyataan. Uji Reliabilitas, Menurut Ghazali (2013:16) suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji realibilitas dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach* dalam uji realibilitas ( $r_{11}$ ) digunakan patokan apabila nilai  $r_{11} > 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai  $r_{11} < 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (tidak dapat dipercaya).

Tabel 4.3 Indikator Hasil Analisis Uji Realibilitas Variable Interaksi Teman

Sebaya

Nilai Acuan	Nilai Cronbach's alpha	Kesimpulan
0,60	0.810	Reliabilitas

Sumber : pengolahan data primer 2024

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan Uji reliabilitas dihitung menggunakan rumus *alpha cronbach* dalam uji reliabilitas ( $r_{11}$ ) digunakan patokan apabila nilai  $r_{11} > 0,60$  maka instrumen dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) dan apabila nilai  $r_{11} < 0,60$  maka instrumen dinyatakan tidak reliabel ( tidak dapat dipercaya). Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2013*, maka diperoleh nilai  $r_{11}$  sebesar 0,810 artinya angket tersebut dikatakan memiliki reliabilitas tinggi..

Setelah itu, data dilakukan uji kembali dengan menggunakan uji prasyarat. Uji ini merupakan syarat agar dapat melakukan uji selanjutnya yaitu uji analisis regresi. Dalam penelitian ini uji prasyaratan analis dengan uji linearitas dan uji normalitas. Uji prasyarat pertama, Uji normalitas. Suatu langkah yang untuk mencari tahu data berasal dari populasi yang berada dalam sebaran normal (Distribusi normal) Atau tidak, Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah one sample kolmogorov smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dasar dari pengambilan keputusan adalah data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% Atau 0,05.

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas

Mean	50,26
Std	9,039
Liliefors Hitung	0,093
Liliefors Tabel	0,1125
Lh < Lt : Data Berdistribusi Normal	

Sumber : pengolahan data primer 2024

Dari tabel 4.14 uji lilliefors di *Microsoft Office Excel* diproleh angka Probabilitas sebesar 0,093. Nilai ini jika dibandingkan dengan 0,112 atau menggunakan taraf signifikasi 5% maka  $0,093 < 0,112$  sehingga disimpulkan data distribusi Normal.

Uji persyaratan ke dua yaitu Uji Linieritas. Untuk mengambil keputusan maka menggunakan kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig. Regression > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat
- b. Jika nilai sig. Regression < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.15 Uji Regresi Sederhana

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	43.640	1.283	34.010	3.88	41.085	46.195	41.085	46.195
X	0.414	0.025	16.455	6.31	0.364	0.465	0.364	0.465

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diperoleh nilai F yaitu 43,640 dengan nilai tingkat signifikansi 0,414. Tingkat signifikansi akan dibandingkan dengan 0,05. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Tujuan adalah menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu interaksi teman sebayasignifikan dan positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII di SMP N 1 Rambah Hilir. Persamaan yang digunakan  $Y=a+bX$  Maka didapat hasil regresi seperti terlihat pada tabel berikut :

Selanjutnya uji hipotesis dilanjutkan dengan (Uji-t). Pengambilan keputusan Jika thitung lebih besar dari ttabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Perumusan hipotesis :

- $H_o$  : Tidak ada pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa kelas viiii di SMP Negeri 1 Rambah Hilir.
- $H_a$  : Ada pengaruh interaksi teman sebaya terhadap hasil belajar IPS siswa kelas viiii di SMP Negeri 1 Rambah Hilir.. Pengujian ini dilakukan melalui uji hipotesis terhadap koefisien regresi masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian menggunakan (level of signifikansi) sebesar 0,05(5%). Besarnya nilai  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5%  $df = 100$  ( $df=N-2$  untuk  $N = 79$ ) yaitu 1,664.

Tabel 4.16 Hasil Uji Signifikan Parsial ( Uji T)

	Coefficients	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%	Lower 95.0%	Upper 95.0%
Intercept	43.640	1.283	34.010	3.88	41.085	46.195	41.085	46.195
X	0.414	0.025	16.455	6.31	0.364	0.465	0.364	0.465

Sumber : pengolahan data primer 2024

Berdasarkan tabel 4.16 bahwa di peroleh nilai Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.  $16,455 > 1,664$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak Dengan kata lain menolak hipotesis nol ( $H_o$ ) dan menerima hipotesis ( $H_a$ ) untuk pengujian kedua variabel.

Besarnya pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap hasil belajar bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.17 Koefisien determinasi

Regression Statistics	
Multiple R	0.882
R Square	0.778
Adjusted R Square	0.775
Standard Error	2.140
Observations	79

Sumber : pengolahan data primer 2024

Setelah  $r_{hitung}$  diketahui sebesar 0.882 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel interaksi teman sebaya (X) terhadap hasil belajar (Y) dengan menggunakan koefisien determinasi  $r^2$  yang dinyatakan dalam persentase. Dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh interaksi teman sebaya (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 77.7 % dan selebihnya yang 22.3% di pengaruhi oleh faktor lain. Penanaman interaksi teman sebaya juga sudah memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Rambah Hilir yang diperoleh siswa yang mendapatkan kategori baik berjumlah 9 yang mendapatkan kategori cukup 21 siswa dan yang mendapatkan kategori kurang berjumlah 49 siswa. Hasil belajar pada mata pelajaran masuk dalam kategori kuat dengan rata-rata 70,27%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Choirum Cahyani Setiyoningrum (2020) "Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SDN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020". Ada pengaruh yang signifikan interaksi teman sebaya dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA kelas V di SDN 1 Jenangan Ponorogo tahun pelajaran 2019/2020. Besar pengaruhnya adalah 29.4 %, sedangkan sisanya 70.6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Positif dan signifikan antara Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Pengaruh tersebut dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis Uji (T) dengan  $t_{hitung} = 16,455$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% (1,664). Dan hasil analisis regresi linier sederhana yaitu  $Y = 43,640 + 0,414X$  adalah 43,640. Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dijelaskan bahwa kenaikan skor variabel interaksi teman sebaya cenderung diikuti dengan hasil belajar, hal ini menandakan bahwa interaksi teman sebaya mempengaruhi hasil belajar IPS karena setiap kenaikan pada nilai skor interaksi teman sebaya di ikuti dengan kenaikan variabel hasil belajar IPS juga sebesar 0,414. Hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. adalah sebesar 77,7% sedangkan sisanya 22,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Syafi'I, Tri Mafrianto, Siti Kholidatur Rodiyah,. 2018. Studi Tentang Hasil Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 2.
- Anna Nuryuliani, 2017. *Berjudul Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VIII Mts AlMursyidiyyah Pamulang*.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bahri, Syaiful Djamarah .2005. *Guru Dan Anak Didik Dalam Ineraksi Eduktif*, Jakarta :Rineka cipta.
- Cahyani, Choirum Setiyoningrum, 2020. *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2019/2020*
- Febli, Yusriko. 2017, *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pekanbaru*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Pekanbaru, 02 september.
- Hartono. 2010. *Analisis Instrument Penelitian Pekanbaru: Zanafa Publishing*.
- Hasman, 2006 , *Pendidikan keluarga*, Bandung: Alfabeta.
- Hermansyahya .2021. *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa MTsS Ulumul Qur'an Metode*
- 1 W.A. Gerungan, *Psikologi Sosial (Bandung: Eresco, 2002)*.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Jhon W. Santrock .2003. *Perkembangan anak*, Jakarta : Erlangga
- Khairani, Tuti. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Klaten: Tahta Media Grup
- Latifah Hidayat, Nur, Septiana Wijayanti dan Fery Firmansah. 2023. Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 10. Online (<https://doi.org/10.46244/numerac.y.v10i2.2241>) di akses [Vol. 10 No. 2 \(2023\)](#)
- Lusi Nuryanti. 2008. *Psikologi Anak*, Jakarta: Indeks
- Monks, F J. 2006. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Gajah Mada
- Nurin, Ismail., Dan Hartati, Sri. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya. Media Sahabat Cedika
- Romadhoni Setyo Nugroho. 2018. Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 21, No. 1.
- Raudhah Awal, Martala Sari, Tuti Amalia .2018. Interaksi Teman Sebaya dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas X SMA Negeri 7 Pekanbaru. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, Vol. 1, No, 1.
- Slameto .2002. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soekanto, Soejono .2007. *Sosiologi : suatu pengantar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, rostiana. 2010. *Statistika penelitian pendidikan*. Garut : STKIP Garus Press
- Sumarni. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Insan Madani.
- Susanti, Eka., Endayani, Henna. 2018. *Konsep Dasar IPS*. Medan: CV. Widya Puspita
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo,.

Yulia, Susanti .2014. *Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kampar Timur*, Fakultas Tarbiyah